

ABSTRAK

Anjasmara M. Nasir, Judul Skripsi : **Efektivitas Pasal 275 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Terkait Pelanggaran Penyalahgunaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kota Ternate** (dibimbing oleh Muhaimin Limatahu dan Faisal).

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui keefektifan pasal 275 ayat (1) terkait pelanggaran penyalahgunaan fasilitas pejalan kaki di kota Ternate. 2. Untuk mengetahui peran aparat penegak hukum dalam hal ini Satuan Lantas Polres Ternate dalam menanggulangi maraknya pelanggaran penyalahgunaan fasilitas pejalan kaki. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyalahgunaan fasilitas pejalan kaki di kota Ternate dan alternatif penyelesaiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah hukum empiris

Beberapa faktor-faktor yang menimbulkan terjadinya penyalahgunaan fasilitas pejalan kaki diantaranya adalah faktor ekonomi, faktor sarana fisik, faktor keuntungan. Permasalahan Penyalahgunaan fasilitas pejalan kaki disebabkan Tingginya kepadatan lalu lintas yang menimbulkan banyak pro dan kontra di masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial dan keamanan serta kenyamanan. Permasalahan tersebut muncul akibat dari kebijakan-kebijakan pemerintah di dalam membuat peraturan sistem transportasi dan sistem lalu lintas dalam tata ruang perkotaan. Karena didalam membuat kebijakan tata ruang suatu perkotaan seharusnya mengikutsertakan seluruh pihak yang terkait, baik pihak swasta, masyarakat dan pemerintah. Disamping itu dapat juga bersumber dari perilaku manusia itu sendiri yang kurang disiplin didalam mematuhi peraturan yang ada. Secara umum, trotoar di kota Ternate sebagai jalur transportasi pejalan kaki telah bergeser fungsinya menjadi fungsi yang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana trotoar yang berfungsi sebagai jalur transportasi pejalan kaki telah beralih fungsi menjadi fungsi lain.

Kata Kunci : Pelanggaran, Ekonomi, Fasilitas Pejalan Kaki